

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (POLIJE) merupakan salah satu perguruan tinggi negeri di Jawa Timur yang menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam sejumlah bidang pengetahuan khusus. Pendidikan vokasi ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan ilmu pengetahuan serta teknologi sesuai bidangnya, sehingga mampu bersaing dalam ilmu pengetahuan, memajukan dan mengaplikasikan teknologi yang telah didapatkan selama di bangku perkuliahan. Politeknik Negeri Jember menerapkan 60% praktik dan 40% teori. Hal tersebut bertujuan agar lulusan Politeknik Negeri Jember dapat menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan profesional sesuai bidangnya.

Pendidikan yang diterapkan oleh Politeknik Negeri Jember mengedepankan keterampilan dan keahlian praktik. Mahasiswa diharapkan mampu mengaplikasikan ilmu yang didapat secara profesional. Selain itu, salah satu misi Politeknik Negeri Jember yaitu meningkatkan penelitian, pengabdian masyarakat dan kewirausahaan untuk menghasilkan nilai tambah produk inovasi, serta meningkatkan pendidikan yang inovatif dan berdaya saing.

Dalam rangka mewujudkan hal tersebut, Politeknik Negeri Jember memiliki kegiatan ilmiah atau program yang berkualitas untuk mahasiswa. Salah satu bentuk program yang dilakukan adalah kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di perusahaan atau industri yang sesuai dengan bidang keilmuan yang diberikan khususnya Teknologi Industri Pangan. Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah salah satu kegiatan akademik yang dilakukan oleh mahasiswa dengan melakukan praktik kerja secara langsung pada perusahaan atau industri-industri yang sesuai dengan bidangnya. Pratek ini juga sebagai bekal bagi mahasiswa untuk memasuki dunia kerja yang akan mendatang yang semakin banyak dan ketat dalam persaingannya. Bentuk kegiatan yang dilakukan adalah kerja praktik dengan mengikuti semua aktifitas atau kegiatan di lokasi Praktik Kerja Lapangan (PKL). Kegiatan ini

dikhususkan bagi mahasiswa semester 5 dan berlangsung selama 4 bulan. Praktik Kerja Lapangan ini merupakan persyaratan kelulusan bagi mahasiswa untuk memperoleh gelar Ahli Madya (Amd) di Politeknik Negeri Jember.

Salah satu perusahaan atau industri yang memberikan kesempatan bagi pelajar ataupun mahasiswa untuk melakukan Praktik kerja Lapangan (PKL) khususnya bergerak di bidang pengolahan industri pangan yaitu PT Grahamakmur Ciptapratama, Sidoarjo. Perusahaan itu sendiri merupakan Salah satu industri yang bergerak dalam bidang perikanan khususnya komoditas udang. PT Grahamakmur Ciptapratama sebagai perusahaan yang memproduksi udang beku yang diekspor dengan negara tujuan ekspor yaitu Amerika, Canada, dan Jepang. Jenis udang yang digunakan dalam produksi yaitu udang Vannamei dengan memproduksi berdasarkan spesifikasi yang diminta oleh buyer.

Udang merupakan salah satu komoditas unggulan dari sektor perikanan Indonesia yang berperan penting dalam dunia ekspor. Keberadaan udang tersedia hampir diseluruh perairan Indonesia yang mempunyai kontribusi yang cukup besar bagi perekonomian terutama sebagai sumber devisa. Udang Vannamei merupakan komoditas yang memiliki nilai ekonomis yang tinggi dan juga memiliki keunggulan dengan nilai jual yang cukup tinggi, mudah dibudidayakan serta tahan terhadap penyakit.

Beberapa komoditas udang ekspor yaitu udang beku, udang segar, dan udang olahan, dimana ekspor Indonesia mencapai 137,1 ribu ton dengan nilai US\$ 1,4 miliar pada Januari hingga November 2017. Pada tahun sebelumnya berkisar 136,3 ribu ton sehingga pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 0,53%. Sedangkan nilai ekspor udang naik sebesar 23,9% dibanding dengan tahun sebelumnya yaitu dengan nilai US\$ 1,13 miliar (Abrar Hafina, 2021).

Perhatian masalah mutu sangat perlu dilakukan sebagai upaya dalam peningkatan ekspor udang beku. Penanganan udang yang tidak baik dapat menyebabkan terjadinya penurunan mutu dari kerusakan fisik hingga kontaminasi yang terjadi pada udang. Untuk itu, diperlukan proses penanganan dan pengolahan udang menjadi suatu produk dengan produksi yang baik. Dalam pengendalian

risiko bahaya diperlukan pengawasan aspek-aspek keamanan pangan pada produk akhir yang terdiri dari penanganan dan pengolahan produk yang baik dan benar (*Good Manufacturing Practices- GMP*) dan persyaratan sanitasi dan higiene (*Sanitation Standard Operating Proceduree - SSOP*) sepanjang rantai produksi udang beku.

Sebagai perusahaan yang memproduksi udang beku PT Grahamakmur Ciptapratama selalu menjaga mutu produk. Salah satu upaya menjaga mutu produk adalah dengan diterapkannya (*Sanitation Standard Operating Proceduree – SSOP*). *Sanitation Standard Operating Proceduree* (SSOP) adalah suatu prosedur pelaksanaan kelayakan dasar untuk melakukan pengawasan terhadap sanitasi untuk mencegah terjadinya kontaminasi pada produk yang diolah.

1.2. Tujuan dan Manfaat

1.2.1. Tujuan Umum

1. Meningkatkan pengetahuan serta pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan atau industri pangan.
2. Melatih mahasiswa untuk mengetahui perbedaan yang ditemukan antara teori yang diterima dibangku kuliah dan praktik di lapangan.
3. Persyaratan untuk menyelesaikan jenjang Diploma III Program Studi Teknologi Industri Pangan.

1.2.2. Tujuan Khusus

1. Mengetahui secara rinci alur proses produksi udang beku di PT Grahamakmur Ciptapratama.
2. Mengetahui dan mempelajari penerapan prinsip-prinsip SSOP pada proses pembekuan udang di PT Grahamakmur Ciptapratama.

1.2.3. Manfaat

1. Mendapatkan pengalaman kerja di industri pengolahan hasil perikanan, menambah pengetahuan serta mendapatkan gambaran secara langsung tentang prinsip-prinsip SSOP di PT Grahamakmur Ciptapratama.

5.	Diskusi dengan Pembimbing																	
6.	Penyusunan Laporan																	
7.	Presentasi Hasil																	

1.4. Metode Pelaksanaan

Kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) di PT Grahamakmur Ciptapratama menggunakan beberapa metode sebagai berikut :

- a. Observasi perusahaan, yaitu melakukan pengamatan secara langsung, komunikasi dua arah berupa pengarahannya serta penjelasan dari pembimbing lapangan untuk memperoleh gambaran secara jelas mengenai perusahaan.
- b. Studi literatur, untuk memperoleh teori yang berkaitan dengan permasalahan kesehatan lingkungan yang ada dan mencoba untuk menyesuaikan teori dengan kenyataan yang terjadi di lapangan atau lokasi praktik kerja lapang.
- c. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data di PT Grahamakmur Ciptapratama.
- d. Praktik Pelaksanaan yaitu partisipasi aktif, ikut serta dalam kegiatan tertentu serta melakukan analisis dari kegiatan yang diikuti selama PKL